

HASIL KERJA DPRD SALATIGA 14 Perda Siap Diberlakukan

SALATIGA (KR) - Kerja tahun pertama DPRD Salatiga periode 2019-2024, antara tahun 2019 hingga pertengahan 2020 ini mampu menyelesaikan 14 rancangan peraturan daerah (Raperda) menjadi Perda dan siap disosialisasikan kepada masyarakat. Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit didampingi Wakil Ketua DPRD Salatiga Latif Nahari, Selasa (22/9), mengungkapkan 14 raperda tersebut disebut bersama tim dari DPRD.

"Langkah selanjutnya berkaitan dengan disahkannya 14 Perda baru ini, DPRD Salatiga berkewajiban untuk melakukan pengawasan dan sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu, kami minta kepada Walikota Salatiga agar segera menerbitkan Peraturan Walikota (Perwali). Jangan sampai Perda yang sudah disahkan ini tidak efektif," ungkap Latif Nahari. Menurutnya, dari 14 Perda tersebut yang krusial adalah Perda tentang Pembangunan Kawasan Industri Kota Salatiga 2019-2039. (Sus)

PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 Karanganyar Disiplinkan Warga

KARANGANYAR (KR) - Menjelang operasi pelanggaran protokol kesehatan, Polres Karanganyar bersama Kodim dan Pemkab setempat meluncurkan Tim Tindak Covid-19. Tim gabungan ini berpatroli di 17 wilayah kecamatan untuk memastikan masyarakat patuh protokol kesehatan di semua aktivitas. Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Karanganyar, Juliyatmono mengatakan pembentukan tim tindak Covid-19 lebih menasar ke pendisiplinan dan pemberian peringatan di tempat. Patroli oleh tim gabungan bersifat *mobile*.

"Tim Tindak Covid-19 disiagakan untuk mem-waring agar tetap disiplin protokol kesehatan," kata Juliyatmono yang juga menjabat Bupati Karanganyar usai membeberatkan tim dari Mapolres Karanganyar, Selasa (22/9). Apel pasukan Tim Tindak Covid-19 dihadiri Danrem 074/Warastratama Kolonel Inf Rano Tilaar. (Lim)



Peluncuran Tim Tindak Covid-19 Kabupaten Karanganyar

KR-Abdul Alim

DI SUKOHARJO DAN WONOGIRI

TMMD Sengkuyung III Dimulai

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya membuka TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III di Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, Sukoharjo. Pembukaan ditandai penandatanganan kegiatan di lobi kantor bupati, Selasa (22/9).

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan mengatakan, kemandirian TNI dengan rakyat merupakan salah satu syarat utama yang harus ada dan ditumbuhkembangkan guna menjamin terwujudnya sistem pertahanan semesta yang salah satunya ditempuh dengan kegiatan TMMD. "Kodim 0726 Sukoharjo dalam melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan pada tahun 2020 melaksanakan TMMD Sengkuyung Tahap III diselenggarakan pada

22 September sampai 21 Oktober," jelasnya.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya juga menyatakan TMMD Sengkuyung menjadi bukti kemandirian TNI bersama rakyat. "TMMD kali ini digelar di Desa Tiyaran Kecamatan Bulu, dengan berbagai sasaran kegiatan fisik dan nonfisik," tandasnya.

Wabup Wonogiri Edy Santosa SH MH menyebutkan program TMMD Sengkuyung III/2020 di Dusun Gembuk Bero Kecamatan Manyaran Wonogiri



Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo dan Dandim 0726 menandatangani naskah kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap III di Sukoharjo.

akan sangat membantu warga desa. Jalan desa mulai dikerjakan oleh masyarakat bersama anggota TNI/Polri.

"Jalan ini bakal membuka daerah terisolir Desa Bero Kecamatan Manyaran dengan Desa Kepatih Kecamatan Selogiri. Jika pengerjaan jalan sudah selesai, hubungan transpor-



KR-Djoko Santoso HP

Pembukaan TMMD Sengkuyung III/2020 di Wonogiri.

tasi pasti lebih cepat dan efisien," ungkap Edy Santosa usai pembukaan TMMD Sengkuyung III/2020 di rumah Bupati Wonogiri, Selasa (22/9). Pembukaan program TMMD dengan tema 'Pengabdian untuk Negeri' ditandai penyerahan tugas dari Bupati Wonogiri Joko Sutopo kepada Dandim 0728 Wonogiri Let-

kol Inf Imron Masyadi SE.

Menurut Dandim Wonogiri, TMMD mampu meningkatkan semangat kebersamaan serta kegotongroyongan untuk mengatasi persoalan yang ada di daerah seperti membuka akses jalan dusun maupun desa yang tadinya penyalasi sehingga menjadi terbuka. (Mam/Dsh)

DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Relawan PMI Kampanyekan PHBS

BANJARNEGARA (KR) - Puluh relawan PMI Kabupaten Banjarnegara terjun dan berbaur dengan masyarakat melalui program Solidaritas Untuk Kemanusiaan dalam rangka kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) guna mencegah penyebaran Covid-19.

Kegiatan tersebut digelar dalam rangkaian HUT ke-75 PMI sekaligus sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang membiasakan diri pada perilaku hidup baru. "Ini adalah komitmen PMI membantu pemerintah mencegah penyebaran virus Covid-19," kata ketua panitia kegiatan, Rujiman, Selasa (22/9).

Kampanye yang digencarkan dalam kegiatan tersebut adalah

cuci tangan, menggunakan masker yang benar dan pembagian leaflet PHBS dan masker kepada masyarakat. "Kami terus mengingatkan agar masyarakat tidak lengah dan selalu waspada, karena Covid-19 masih ada di tengah kita," jelas Rujiman.

Ketua PMI Banjarnegara (demisioner), Setiawan mengatakan, para relawan PMI tidak kenal lelah dan selalu semangat dalam mengemban misi kemanusiaan, membantu sesama dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan.

"Mereka terus bergerak dengan profesional untuk kemanusiaan, dengan selalu mengedepankan protokol kesehatan," tandasnya.

(Mad)

DI KABUPATEN TEGAL

5 Kecamatan Mulai Sulit Air

SLAWI (KR) - Sedikitnya lima wilayah Kecamatan di Kabupaten Tegal mulai dilanda kekeringan. "Warga sudah mulai kesulitan mendapatkan air bersih. Karena itu warga mendesak Pemerintah segera membantu air bersih.

Kepala Markas PMI Kabupaten Tegal, Sunarto mengatakan pihaknya telah melakukan pemetaan daerah yang rawan kekeringan.

Berdasar hasil pemetaan, di Kabupaten Tegal memang ada lima kecamatan yang rawan bencana kekeringan, bahkan sudah banyak wilayah yang kekeringan," jelasnya, Selasa (22/9).

Menurut Sunarto, lima kecamatan itu terdiri Kedungbanteng, Jatinegara, Warurejo, Suro-

dadi dan Balapulung, namun yang terparah Kecamatan Kedungbanteng.

"Untuk meringankan beban masyarakat, kami telah dropping air bersih ke sejumlah wilayah kecamatan-kecamatan tersebut, meskipun belum maksimal," ungkapnya.

Dikatakan, bantuan air bersih sudah disalurkan di Desa Banjarnegara Kecamatan Warurejo sebanyak 10.000 literi bersih. Bantuan yang ama juga sudah diberikan ke sejumlah desa.

Beberapa warga Desa Banjarnegara mengakui bantuan air bersih sangat minim, sehingga terpaksa warga ada yang memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan mencuci dan mandi. (Ryd)

HUKUM

KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA MENINGKAT Polres Magelang Musnahkan Barang Bukti

MAGELANG (KR) Kasus penyalahgunaan narkoba di Polres Magelang dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Tahun 2018, Polres Magelang mengungkapkan 22 kasus dan 26 tersangka, tahun 2019 mengungkapkan 39 kasus dan 47 tersangka, tahun 2020 hingga bulan September mengungkapkan 34 kasus dan 41 tersangka.

"Barang bukti narkoba yang kami sita juga meningkat," jelas Waka Polres Magelang Kompol Aron Sebastian SIK MSi disela pemusnahan barang bukti di belakang Mako Polres Magelang, Selasa (22/9).

Menurutnya, tahun 2020 Polres Magelang melakukan penyitaan ganja 42,51 gram, sabu 22,66 gram dan tembakau gorila 28,08 gram.



KR-M Thoha

Pemusnahan narkoba dengan cara dibakar saat berlangsung di areal belakang Mako Polres Magelang.

Berdasarkan data ungkap kasus dan data barang sitaan narkoba tersebut, lanjut Kapolres Magelang, sudah memberi gambaran nyata bahwa angka kasus penyalahgunaan narkoba dan narkoba yang beredar di wilayah Kabupaten Magelang mengalami peningkatan, lebih khusus lagi barang bukti ganja yang sangat signifikan kenaikannya dari 5,47 gram di tahun 2019 naik menjadi 159,12 gram ganja kering dan 46 batang tanaman ganja.

Pada September 2020 ini Satnarkoba Polres Magelang berhasil menangkap kasus narkoba dalam bentuk tanaman ganja. Dari 2 tersangka yang diamankan yaitu AF (26) dan DI (39), berhasil disita beberapa barang bukti berupa 45 tanaman ganja, 3 paket ganja kering, 19,92 gram biji ganja kering dan daun ganja kering 4,56 gram. (Tha)

DUGAAN PENGHELAPAN RP 1,049 MILIAR Kejaksanaan Bidik Pegawai BPR BKK

BANJARNEGARA (KR) - Kejari Banjarnegara sedang menyelidiki dugaan korupsi senilai Rp 1,049 miliar lebih yang diduga dilakukan oleh pegawai PT BPR BKK Jawa Tengah Cabang Banjarnegara Unit Kecamatan Batur, NH.

Kajari Banjarnegara, Sigid Januaris Pribadi SH, Selasa (22/9), mengatakan Tim Kejaksanaan kini sedang melakukan penyelidikan secara intensif berkaitan dengan kasus tersebut. "Diduga NH melakukan perbuatannya secara berturut-turut dan berlanjut sejak Agustus 2018 hingga Maret 2020," jelasnya.

Didampingi Kasi Pidsus Amir Akbar SH dan Kasi Intel Yasozisokhi Zebua SH, Sigid mengungkapkan NH menghimpun dana dari nasabah dengan cara jemput bola, namun tidak disetorkan ke BPR

BKK. "NH juga menarik tabungan milik sejumlah nasabah tanpa sepengetahuan mereka dengan menggunakan tandatangan palsu," ujarnya.

Kejari Banjarnegara mulai memeriksa saksi-saksi dan berkoordinasi dengan BPKP untuk menghitung kerugian negara yang diakibatkan oleh perbuatan NH. "Tidak menutup kemungkinan, jumlah kerugian lebih dari Rp 1,049 miliar," ujar Sigid.

Kasi Pidsus Amir Akbar mengatakan, sebagian besar dari Rp 1,049 miliar yang digelapkan NH adalah tabungan kelompok yang di atasnamakan 6 nasabah. Menurutnya, NH pernah menyatakan akan mengembalikan uang yang digelapkan. "Tetapi tak pernah ada realisasinya," ujarnya. (Mad)

POLISI AMANKAN 3 PELAKU

Dituduh Curi HP, Tewas Dikeroyok

SLEMAN (KR) - Tiga orang diamankan karena melakukan pengeroyokan terhadap Awang (23) warga Sumberadi Mlati, hingga tewas. Mereka adalah AA (31) warga Tempel, DI (26) warga Gamping dan S (42) warga Mlati.

Penganiayaan, terjadi karena korban diduga mencuri HP milik teman ketiga pelaku. Kapolsek Mlati Kompol Hariyanto, Selasa (22/9), menjelaskan pengeroyokan terjadi di timur Pasar Kutu Dukuh Sinduadi, Mlati Sleman, Selasa (14/7) sekitar pukul 11.00.

Pengeroyokan berawal saat teman ketiga tersangka, kehilangan HP di tempat kerjanya sebuah bengkel ban di selatan perumahan Jombor Sinduadi Mlati, awal Juli 2020. Pemilik HP, Wahyudi, curiga jika pelakunya adalah kor-

ban karena saat kejadian lelaki itu ada di bengkel.

"Kecurigaan semakin menguat setelah korban memperlihatkan HP yang ciri-cirinya mirip dengan milik Wahyudi kepada AA yang kemudian diberitahukan kepada Wahyudi. Beberapa hari kemudian, korban diminta datang ke lokasi kejadian. Sampai di lokasi, ketiga pelaku bertanya, apakah korban yang mengambil HP milik Wahyudi," ungkap Kapolsek didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Noor Cahyanto.

Namun karena jawaban

korban berbelit-belit, ketiga pelaku emosi. Mereka kemudian mengeroyok korban dengan cara dipukul menggunakan tangan kosong dan memakai helm. Penganiayaan beramai-ramai itu menyebabkan korban tidak sadarkan diri, namun setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit nyawanya tidak tertolong.

Tidak terima dengan na-



KR-Wahyu Priyanto

Ketiga tersangka dan barang bukti dihadirkan saat rilis kasus pengeroyokan di Polsek Mlati.

KEBAKARAN PASAR WAGE

Tim Labfor Lakukan Olah TKP

PURWOKERTO (KR) - Tim Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Jateng dan Satreskrim Polresta Banyumas, Selasa (22/9), melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di lokasi kebakaran di Blok B Pasar Wage Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Whisnu Caraka, saat dikonfirmasi menjelaskan Tim Labfor sedang bergerak mencari titik api. "Dari situlah penyebab kebakaran nanti bisa kami simpulkan," ungkapnya.

Pihaknya juga sudah

mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi mata yang mengetahui kebakaran tersebut dan nantinya akan disinkronkan dengan titik api yang ditemukan Tim Labfor.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Berry, pihaknya bersama Tim Labfor Polda Jateng melakukan olah TKP untuk mengetahui penyebab kebakaran di Pasar Wage. "Tim Labfor Polda Jateng yang terlibat dalam olah TKP sebanyak empat orang," jelasnya.

Petugas Satreskrim Polresta Banyumas juga sudah meminta keterangan dari sejumlah saksi yang mengetahui persis awal mula terjadinya kebakaran termasuk pematangan dari bahan PLN, pedagang dan

penjaga keamanan.

Saksi yang diperiksa hingga saat ini ada sekitar 10 orang. Meski sudah memeriksa sejumlah saksi, polisi belum bisa menyimpulkan dugaan sementara penyebab kebakaran Pasar Wage yang terjadi pada Senin (21/9) lalu.

Seperti diketahui berdasarkan keterangan dari saksi, kebakaran Blok B Pasar Wage itu diketahui sudah membesar dan sumber api berasal dari lantai bawah.

Sedang dari hasil pendataan, jumlah pedagang yang menderita kerugian akibat kebakaran tersebut mencapai 110 orang yang berada di lantai bawah sebanyak 27 kios yang terbakar, sedangkan di lantai atas terdapat 19 kios. (Dri)



KR-Driyanto

Tim Labfor Polda Jateng dan Satreskrim Polresta Banyumas melakukan olah TKP di Blok B Pasar Wage.